

Market Summary

Rabu, 17 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.227,73	-64,67	-1,03%
LQ-45	946,67	-13,22	-1,38%
EIDO	23,62	-0,21	-0,88%
US Market			
DOW	31.613	90,00	0,29%
Nasdaq	13.965	-82,00	-0,58%
S&P 500	3.931	-2,00	-0,05%
VIX	21,50	0,04	0,19%
Europe			
FTSE 100	6.711	-38,00	-0,56%
DAX	13.909	-156,00	-1,11%
CAC 40	5.766	-21,00	-0,36%
Asia			
Nikkei	30.292	-176,00	-0,58%
Hangseng	31.085	338,00	1,10%
Shanghai	3.655	0,00	0,00%
STI Index	2.920	-15,00	-0,51%
Commodity			
OIL	61,70	1,56	2,59%
GOLD	1.775,10	-18,55	-1,03%
NICKEL	18.777	-58,00	-0,31%
TIN	24.485	175,00	0,72%
COAL	79,25	-3,00	-3,65%
CPO	3.634	101,00	2,86%
Currency			
USD Index	90,92	0,36	0,40%
USD/IDR	14.020	95,00	0,68%



IHSX Chart

Summary

IHSG ditutup melemah ke level 6227,73 (-1,03%). Naik 4 hari beruntun akhirnya alami koreksi juga. Indikator stochastic memang menunjukkan sudah berada di area overbought sehingga wajar terjadi koreksi dalam jangka pendek, meski begitu masih sanggup bertahan diatas MA25 dan indikator MACD masih positif sehingga masih cukup bagus untuk trend jangka menengahnya. Investor asing mencatatkan netsell Rp 103 Miliar dengan total transaksi Rp 13,1 Triliun.

Bursa global ditutup bervariasi dengan kecenderungan bergerak tipis, masih berada di area tertinggi sehingga secara trend masih positif. Dari bursa komoditas ada sentimen positif dari harga minyak dan CPO yang masing-masing naik 2,59% dan 2,86% sehingga diharapkan dapat menjadi katalis pada pergerakan sektor tersebut hari ini.

Rupiah melemah pada perdagangan kemarin karena ada ekspektasi dari penurunan suku bunga BI yang akan diumumkan hari ini. Dampak positif dari penurunan suku bunga terutama akan dirasakan sektor properti, yang sejak beberapa hari terakhir juga sudah bergerak menguat mengantisipasi hal tersebut, sehingga menarik diperhatikan apakah sudah price in atau masih akan direspon positif pada pergerakan nantinya.

News Highlight

1. Indosat Berniat Menjual 4.000 Menara Telekomunikasi (kontan.co.id)
2. Pacu Konsumsi, Jokowi: Selain PPnBM, Ada DP o Persen untuk Rumah (bisnis.com)
3. Suku bunga berpotensi turun, rupiah melemah (kontan.co.id)

Technical Idea

ELSA : BUY 386-398 , target 436-450, stoploss 368

AALI : BUY 10850-11025, target 11625-12100, stoploss 10700

MEDC : BUY 670-680, target 730-790, stoploss 650

1. Indosat Berniat Menjual 4.000 Menara Telekomunikasi

PT Indosat Tbk (ISAT) menjajaki penjualan 4.000 menara telekomunikasi milik perseroan. Nilai transaksinya diperkirakan cukup besar, karena bersifat material atau berpotensi melebihi nilai transaksi penjualan 3.100 menara pada 2019. Chief Legal & Regulatory Officer as Acting Corporate Secretary Indosat Natasha Nababan mengatakan, perseroan masih dalam tahap awal penjajakan transaksi tersebut. Namun, jika itu terjadi, transaksi tersebut dapat menjadi transaksi material di bawah peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku. Seperti diketahui, pada 2019, Indosat menjual 3.100 menara kepada PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dan PT Protelindo. Tercatat, sebanyak 2.100 menara dilepas ke Mitratel, anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) atau Telkom. Sisanya 1.000 menara dijual ke Protelindo, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Dari hasil penjualan 3.100 menara tersebut, perseroan meraih dana segar Rp 6,39 triliun. Selanjutnya, Indosat menggunakan dana hasil penjualan menara tersebut untuk kebutuhan investasi perseroan, terutama peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan 4G. Ketika itu, manajemen menilai, transaksi berdampak positif terhadap keuangan perusahaan karena bisa menaikkan tingkat likuiditas dan solvabilitas keuangan, yang kemudian meningkatkan kemampuan pinjaman perseroan.

Source: <https://investor.id/corporate-action/indosat-berniat-menjual-4000-menara-telekomunikasi>

Commentary:

"pelepasan menara akan berdampak positif pada perusahaan, dana yang diperoleh dapat digunakan untuk ekspansi dan memperbaiki struktur modal, dimana posisi DER saat ini 3,6x, cukup besar dan mengganggu cashflow perusahaan"

2. Pacu Konsumsi, Jokowi: Selain PPnBM, Ada DP o Persen untuk Rumah

Pemerintah merelaksasi kebijakan di sektor properti untuk melengkapi sejumlah upaya untuk memacu konsumsi masyarakat, khususnya kelas menengah. Presiden [Joko Widodo](#) menjelaskan pemerintah telah memberikan relaksasi berupa penurunan pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM yang mulai berlaku pada Maret 2021. Kebijakan tersebut berlaku untuk pembelian kendaraan bermotor pada segmen kendaraan dengan kapasitas mesin di bawah 1500 cc yaitu untuk kategori sedan dan 4x2. Selain itu, pemerintah memberikan insentif di sektor properti melalui penerapan kebijakan uang muka (*down payment*) o persen untuk memacu belanja kelas menengah. "Untuk kelas menengah, sudah ada PPnBM ditanggung pemerintah untuk kendaraan. Ada juga DP o persen untuk rumah. Ini cara yang kita tempuh untuk kelas menengah," ujarnya dalam pertemuan dengan pemimpin redaksi sejumlah media massa di Istana Merdeka, Rabu (17/2/2021). [Jokowi](#) menjelaskan bahwa kelas menengah merupakan segmen masyarakat dengan tabungan besar. Kelompok masyarakat tersebut dinilai masih menahan belanja lantaran belum yakin dengan kondisi saat ini.

Source: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210217/9/1357598/pacu-konsumsi-jokowi-selain-ppnbm-ada-dp-o-persen-untuk-rumah>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor properti dimana diharapkan dapat meningkatkan daya beli konsumen dan meningkatkan penjualan"

3. Suku bunga berpotensi turun, rupiah melemah

Rupiah bergerak melemah menjelang keputusan tingkat suku bunga dari hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) yang berlangsung hingga Kamis (18/2). Mengutip *Bloomberg*, Rabu (17/2), rupiah melemah 0,65% ke Rp 14.020 per dolar Amerika Serikat (AS). Kompak, kurs tengah BI juga mencatat rupiah melemah 1,04% ke Rp 14.019 per dolar AS. Head of Economics Research Pefindo Fikri C. Permana mengatakan, kurs rupiah cenderung bergerak melemah karena muncul ekspektasi BI akan menurunkan tingkat suku bunga acuan. Sementara, sentimen eksternal juga mendorong rupiah melemah. Fikri mengamati *spread yield* US Treasury dengan yield Surat Utang Negara (SUN) menurun. Tren kenaikan *yield* US Treasury juga cenderung membuat investor megurangi risiko investasi dengan tidak masuk ke pasar *emerging markets* termasuk rupiah.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/suku-bunga-berpotensi-turun-rupiah-melemah>

Commentary:

"konsensus memprediksi bahwa BI akan menurunkan suku bunga dari level 3,75 ke level 3,50, diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi, positif terutama untuk sektor properti"

STOCK PICKS

ELSA – Elnusa Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	398
Support	376
Resistance	436
Stoploss	368
Range Buy	386-398
Target	436-450

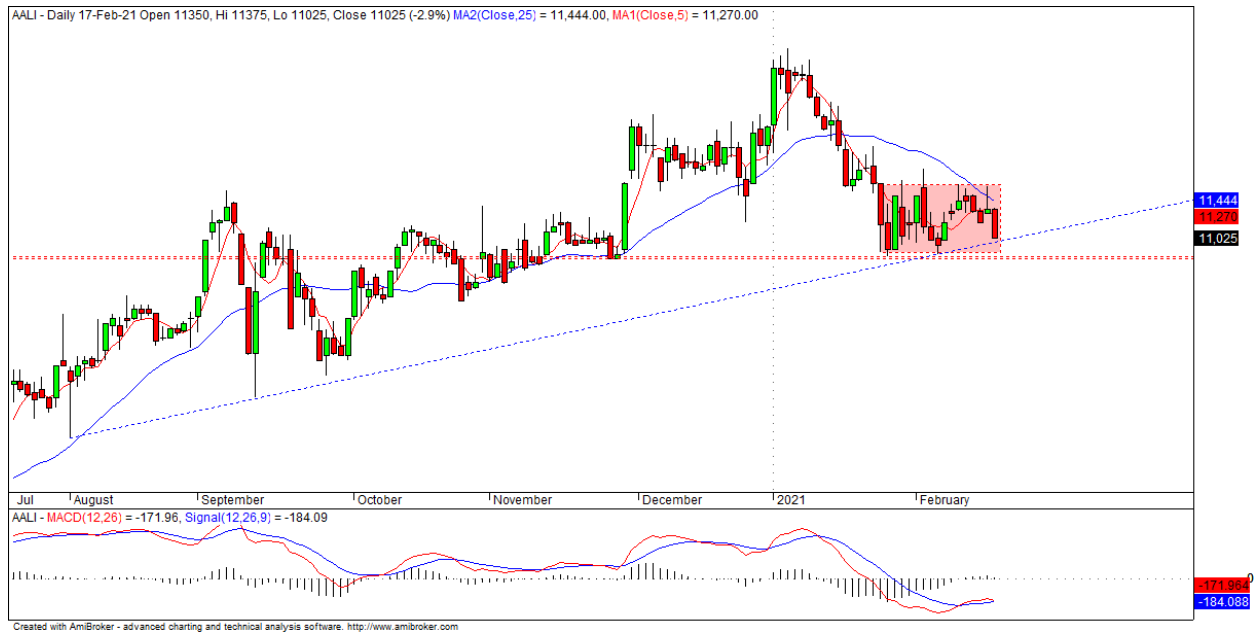
Technical Review

ELSA mulai bergerak meninggalkan area konsolidasi, indicator MACD hamper golden cross. Candle breakout cukup meyakinkan, bertahan diatas level 400 akan sangat bagus untuk mengawal uptrend dengan target terdekat di area 436

Strategy

Buy di area 386-398, dengan target terdekat 436, target berikutnya 450. Stoploss 368

AALI – Astra Agro Lestari Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	11025
Support	10825
Resistance	11625
Stoploss	10700
Range Buy	10850-11025
Target	11625-12100

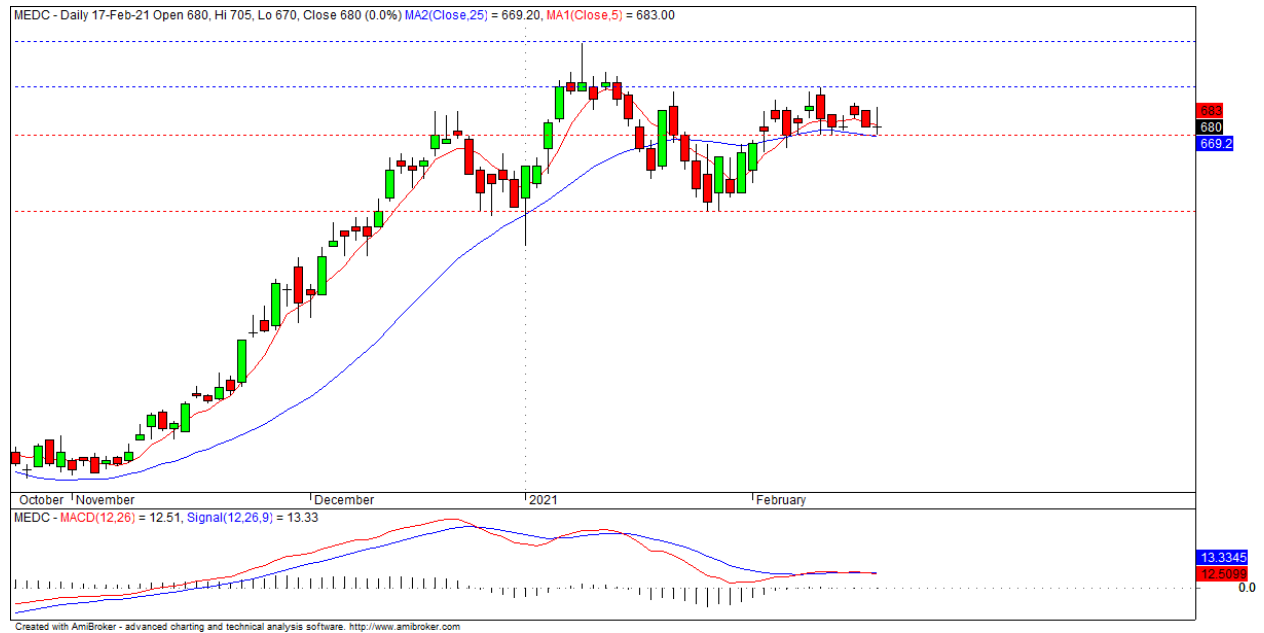
Technical Review

AALI terkoreksi mendekati support trendline di sekitar level 11000. Support kuat berikutnya di level 10825, perlu dicermati apakah level support ini kembali dapat diandalkan seperti beberapa minggu terakhir. Indikator MACD masih cenderung menguat.

Strategy

Buy di area 10850-11025, dengan target terdekat resistance konsolidasi di level 11625, target berikutnya di 12100. Stoploss 10700

MEDC – Medco Energy Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	680
Support	670
Resistance	730
Stoploss	650
Range Buy	670-680
Target	730-790

Technical Review

MEDC konsolidasi di area 670-710, support 670 tampak cukup kuat sebagai pijakan sejak 2 minggu terakhir. Penembusan level 730 akan membuka peluang untuk rally jangka pendek-menengah dengan target 790.

Strategy

Buy di area 670-680, target terdekat resistance 730, jika kuat tembus target berikutnya 790. Stoploss 650. Sentimen dari harga minyak diharapkan dapat menjadi katalis pergerakan.

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com